

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Keberhasilan suatu pendidikan dapat diukur dari berbagai aspek, satu diantaranya melalui prestasi belajar sebagai hasil atau capaian peserta didik yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar menunjukkan keberhasilan serta sejauh mana siswa dalam memahami dan menyelesaikan kegiatan belajarnya baik itu pengetahuan, keterampilan atau sikap yang ditunjukkan oleh siswa. Prestasi belajar siswa biasanya menggunakan angka atau nilai yang diberikan oleh guru terhadap respon kemampuan yang ditunjukkan oleh siswanya.

Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik itu faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri maupun yang berasal dari luar. Istilah yang sering digunakan adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi peserta didik merupakan stimulus yang melekat pada dirinya seperti semangat belajar. Selain itu, faktor internal ini juga dapat berupa kesehatan fisik, mental dan psikologis yang dimiliki setiap peserta didik. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa berupa lingkungan yang ada di sekitarnya yang dapat memberikan dampak atau dorongan kepada siswa, baik buruknya dampak yang diterima siswa dapat dilihat dari sikap dan perilaku dari siswa itu sendiri. Apabila seorang siswa mengalami penurunan dalam prestasi belajarnya dapat dikatakan ada faktor tertentu yang mempengaruhinya dan salah satu faktor tersebut adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan siswa.

Status sosial ekonomi keluarga memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan belajar siswa. Seorang siswa yang berasal dari status sosial ekonomi tinggi akan memiliki banyak kesempatan yang lebih tinggi dalam belajar karena dukungan seperti fasilitas dan sumber daya lainnya mudah didapat seperti mengikuti les belajar, bimbingan belajar, sarana dan prasarana yang lengkap guna menunjang kegiatan belajarnya. Sedangkan siswa yang berasal dari status sosial

ekonomi rendah mungkin menghadapi beberapa kendala dalam mendapatkan fasilitas belajarnya sehingga berdampak kepada motivasi belajarnya dan tidak jarang hal tersebut mengganggu konsentrasinya dalam belajar.

Selain mempengaruhi tingkat prestasi siswa, status sosial ekonomi juga berpengaruh pada keluarga juga mempengaruhi kesempatan dan keleluasaan belajar pada siswa. Banyak fenomena di mana siswa yang malas belajar dan jarang masuk kelas memiliki alasan karena mereka tidak memiliki fasilitas elektronik seperti smartphone untuk mengikuti kegiatan belajar dan alasan di mana mereka harus membantu orang tua mereka bekerja sehingga mereka tidak masuk sekolah serta alasan lain karena tidak adanya keluarga yang memperhatikan urusan sekolahnya. Semua alasan tersebut merupakan alasan nyata yang sering ditemukan di lapangan.

Seperti pada penelitian pada tahun 2022, menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik sehingga hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik juga akan sebaik pula (Fahrurrozi dkk, 2022, hlm. 5476). Penelitian tersebut mengungkap status sosial ekonomi yang mapan dapat berpengaruh pada berkecukupannya sarana dan prasarana yang dimiliki dalam sebuah keluarga tersebut. Hal ini menjadi faktor penunjang bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik.

Kemudian ada juga penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi & Prasetya pada tahun 2019 memaparkan hasil bahwa “Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Tambaksari I Surabaya. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Status Sosial Ekonomi dengan Prestasi Belajar Siswa (Pratiwi & Prasetya, 2019, hlm. 36).

Studi pendahuluan dilaksanakan di SMAN 1 Nagreg kepada seluruh siswa kelas 10 angkatan tahun 2024/2025. Sebanyak 360 siswa yang terbagi di kelas X1 – X10 diklasifikasikan kepada empat kategori berdasarkan profesi orangtua, yakni pegawai negeri sipil (PNS), Wirausaha, Petani, dan lain-lain. Studi pendahuluan ini dilaksanakan untuk mengetahui siswa/siswi yang masuk ranking 1 sampai 10 dan latar belakang profesi orangtuanya. Hasil studi pendahuluan ini menunjukkan:



(SMAN 1 Nagreg, 2024)

Gambar 1.1

Hasil Studi Penahuluan Angka Prestasi Belajar Siswa dengan Kategori Profesi Orangtua

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, sebanyak 100 orang siswa masuk ranking 1 sampai 10 dari mulai kelas X1 sampai X10 berasal dari latar belakang profesi orangtua yang berbeda-beda. Sebanyak 41 siswa memiliki orangtua sebagai PNS. Sebanyak 35 siswa dari kalangan orang tua wirausaha. Sebanyak 9 siswa dari anak kalangan petani dan sisanya sebanyak 14 siswa dengan latar belakang profesi lainnya.

Selain status sosial ekonomi, pola asuh dari orangtua juga berpengaruh pada prestasi belajar siswa di sekolah. Pola asuh yang diberikan orangtua terhadap seorang anak akan berubah menjadi sebuah motivasi atau dorongan kepada seorang anak untuk melakukan hal yang baik dan memiliki pemikiran yang positif dalam kegiatan belajar. Sedangkan pola asuh yang salah atau kurang tepat dapat menjadi sebuah tekanan bagi seorang anak sehingga menjadikan anak tersebut malas dan tidak mau belajar karena tidak ada semangat atau dorongan dalam hidupnya untuk belajar dan mengejar prestasi belajar.

Pola asuh orangtua terhadap siswa dapat menentukan prestasi belajar siswa dan membantu perkembangannya. Pola asuh yang hangat dan terbuka akan

memberikan pemikiran yang positif terhadap siswa dan membuatnya terbuka kepada orang tuanya terkait permasalahan atau kesulitan yang dihadapinya sehingga dengan perilaku siswa yang terbuka terhadap orangtuanya akan membantu keluarga untuk mengawasi perkembangan dan perilakunya. Penelitian terdahulu pada tahun 2022 dari Daxuan Xi mengungkap keterkaitan kuat antara hubungan orangtua dan anak dalam keberhasilan belajar. Daxuan Qi (2022, hlm. 205) menjelaskan *“Parents who are more active in participating in children’s study process show a higher rate of success”*.

Kemudian terdapat penelitian terdahulu yang dilaksanakan di MTS Negeri Kabupaten Indramayu. Sebanyak 64 siswa di kelas VIII tahun ajaran 2017/2018 dijadikan sampel penelitian dan hasilnya menunjukkan:

“Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa MTs Negeri Kabupaten Indramayu. Hal ini dibuktikan dengan nilai pengaruh yang signifikan. Artinya terdapat kontribusi dari perhatian orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa (Syah, 2022, hlm.163).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penelitian sebelumnya terkait status sosial ekonomi dan pola asuh orangtua pengaruhnya pada prestasi belajar siswa. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan metode survei untuk melihat pengaruh status sosial ekonomi dan pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Nagreg.

Penelitian yang akan disusun ini memiliki beberapa keterbaruan karena menjadikan penelitian terdahulu sebagai kaca perbandingan. *Pertama*, penelitian dari Fahrurrozi pada tahun 2022 dapat dijadikan sebagai bahan literatur untuk mengisi definisi operasional dalam penelitian ini. Hanya saja, penelitian dari Fahrurrozi ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penelitiannya menggunakan studi literatur. Sehingga hasil dan pembahasannya merupakan hasil analisis dari literatur yang dikumpulkan saja, tidak ada data yang disajikan secara spesifik. Maka dari itu, penelitian ini mencoba menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang berbeda dengan pendekatan kuantitatif.

Kedua, penelitian dari Pratiwi dan Praasetya pada tahun 2019 ini dijadikan kaca perbandingan dalam penelitian ini karena berhasil mengungkap hubungan status sosial ekonomi dengan prestasi belajar siswa. Penelitian Pratiwi dan Prasetya ini punya keunggulan lebih dibandingkan peneliti Fahrurrozi karena memuat data lebih spesifik dengan Siswa Kelas V SDN Tambaksari I Surabaya sebagai sampel penelitiannya. Penelitian ini mencoba mengambil keterbaruan lain dengan menggunakan populasi dan sampel penelitian yang lebih banyak yakni siswa kelas X SMAN 1 Nagreg.

Ketiga, penelitian dari Syah tahun 2022 turut mendukung penelitian ini sebagai kaca perbandingan bahwa pola asuh orangtua dapat berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Penelitian ini juga menyajikan data yang spesifik dari hasil membagikan angket kepada 64 siswa kelas VIII MTsN Kabupaten Kebumen. Sebagai pembaharuan, penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yakni status sosial ekonomi (Variabel X1) dan pola asuh orangtua (Variabel X2). Sedangkan untuk variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa (Variabel Y).

Terakhir, penelitian ini menggunakan empat indikator pada status sosial ekonomi disesuaikan dengan data latar belakang keluarga peserta didik di kelas X SMAN 1 Nagreg yakni, PNS, wirausaha, petani dan lain-lain. Jadi pendekatan status sosial ekonomi tidak dilihat dari latar belakang besaran pendapatan orangtua peserta didik saja.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya prestasi belajar siswa
2. Sosial ekonomi mempengaruhi prestasi belajar siswa
3. Pola asuh orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini memiliki beberapa rumusan masalah, yakni:

1. Bagaimana status sosial ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Nagreg Tahun Ajaran 2024/2025?
2. Bagaimana pola asuh orang tua siswa siswa kelas X SMAN 1 Nagreg Tahun Ajaran 2024/2025?
3. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas X SMAN 1 Nagreg Tahun Ajaran 2024/2025? Berapa besar pengaruh status sosial ekonomi siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMAN 1 Nagreg Tahun Ajaran 2024/2025?
4. Berapa besar pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMAN 1 Nagreg
5. Berapa besar pengaruh pola asuh orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMAN 1 Nagreg Tahun Ajaran 2024/2025?
6. Berapa besar pengaruh status sosial ekonomi dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMAN 1 Nagreg Tahun Ajaran 2024/2025?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini disusun dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana status sosial ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Nagreg Tahun Ajaran 2024/2025
2. Untuk mengetahui bagaimana pola asuh orang tua siswa siswa kelas X SMAN 1 Nagreg Tahun Ajaran 2024/2025
3. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa kelas X SMAN 1 Nagreg Tahun Ajaran 2024/2025
4. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh status sosial ekonomi siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMAN 1 Nagreg Tahun Ajaran 2024/2025
5. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh pola asuh orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMAN 1 Nagreg Tahun Ajaran 2024/2025

6. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh status sosial ekonomi dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMAN 1 Nagreg Tahun Ajaran 2024/2025.

E. Manfaat Penelitian

Secara umum manfaat penelitian adalah untuk menjawab masalah yang di sajikan. Dalam penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Memberikan sumbangan ilmu atau masukan dalam ruang lingkung ilmu pengetahuan dan pemikiran mengenai pengaruh status ekonomi dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi FKIP

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dapat mengambil manfaat adanya hasil penelitian tentang pengaruh status sosial ekonomi dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini dapat dijadikan kaca perbandingan dalam menyusun bahan ajar atau materi perkuliahan bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

b. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait pengaruh status sosial ekonomi dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini menjadi bekal bagi peneliti ketika terjun mengimplementasikannya ke dunia pendidikan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dapat dijadikan rujukan dalam menyusun penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga dapat dikembangkan pada konteks yang lebih luas. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan menjadi kaca perbandingan dalam penelitian lain yang serupa dalam bidang pendidikan.